

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Kabupaten Trenggalek

Gambar 4.1
Peta Kabupaten Trenggalek



Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian Selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak pada koordinat 111° 24' hingga 112° 11' Bujur Timur dan 7° 63' hingga 8° 34' Lintang Selatan. Adapun batas-batas administratif Kabupaten Trenggalek adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo dan Tulungagung, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo dan Pacitan.

Wilayah Kabupaten Trenggalek memiliki luas 126.140 Ha (1.261,40 km²). Sedangkan luas laut 4 mil dari daratan adalah 711,68 km². Sebagian besar

wilayah daratannya terdiri dari tanah pegunungan dengan luas meliputi 2/3 bagian luas wilayah. Sedangkan 1/3 bagian merupakan tanah dataran rendah. Ketinggian tanahnya diantara 0 hingga 690 meter diatas permukaan laut. Dengan luas wilayah 126.140 Ha, Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 Kecamatan dan 157 desa. Hanya sekitar 4 Kecamatan yang mayoritas desanya dataran, yaitu Kecamatan Trenggalek, Kecamatan Pogalan, Kecamatan Tugu dan Kecamatan Durenan. Sedangkan 7 Kecamatan lainnya mayoritas desanya pegunungan, yaitu Kecamatan Bendungan, Kecamatan Pule, Kecamatan Karang, Kecamatan Suruh, Kecamatan Dongko, Kecamatan Gandusari, Kecamatan Kampak dan 3 Kecamatan lainnya berupa pesisir yaitu Kecamatan Watulimo, Kecamatan Munjungan dan Kecamatan Panggul.

2. Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2017 tentang Penjabaran tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan yang dipimpin oleh kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, Perangkat Daerah harus menyelenggarakan program dan kegiatan untuk merealisasikan visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Telaah terhadap visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk

memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan pemerintah daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Visi Bupati dan Wakil Bupati Trenggalek terpilih adalah “**Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang maju melalui ekonomi inklusif, sumberdaya manusia kreatif dan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development)**”. Untuk mewujudkannya, visi tersebut dijabarkan ke dalam empat misi, yaitu :

- Misi 1** : Memastikan UMKM naik kelas serta membangun tataniaga sektor pertanian dan perikanan yang inklusif, mendorong investasi menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan wirausahawan baru yang berorientasi pada langkah pengentasan kemiskinan dan ekonomi pesantren
- Misi 2** : Mewujudkan Trenggalek sebagai kota pariwisata berbasis kolaborasi dan berkelanjutan dimulai dari pemberdayaan masyarakat desa
- Misi 3** : Mewujudkan pemerintah kolaboratif dan mengarusutamakan gender dalam rangka memastikan pelayanan yang prima, khususnya pelayanan adminduk, pendidikan kesehatan berbasis big data (satu data besar)
- Misi 4** : Mewujudkan infrastruktur yang handal dan berwawasan lingkungan

Berdasarkan penjabaran misi dan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, misi yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah :

Misi 2 : Mewujudkan Trenggalek sebagai kota pariwisata berbasis kolaborasi dan berkelanjutan dimuali dari pemberdayaan masyarakat desa

Misi 2 sangat erat hubungannya dengan penyelenggaraan urusan pariwisata yang menjadi tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Peningkatan layanan infrastruktur untuk pengembangan pariwisata yang berupa peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di destinasi wisata serta pemberdayaan masyarakat desa melalui penggalian potensi desa wisata merupakan ruang lingkup tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Misi 3 : Mewujudkan pemerintahan kolaboratif dan mengarusutamakan gender dalam rangka memastikan pelayanan yang prima, khususnya pelayanan adminduk, pendidikan kesehatan berbasis big data (satu data besar).

Misi 3 bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mendukung mewujudkan pemerintah kolaboratif dan mengarusutamakan gender dalam rangka memastikan pelayanan yang prima, khususnya pelayanan adminduk, pendidikan kesehatan berbasis big data (satu data besar).

a. Struktur Organisasi

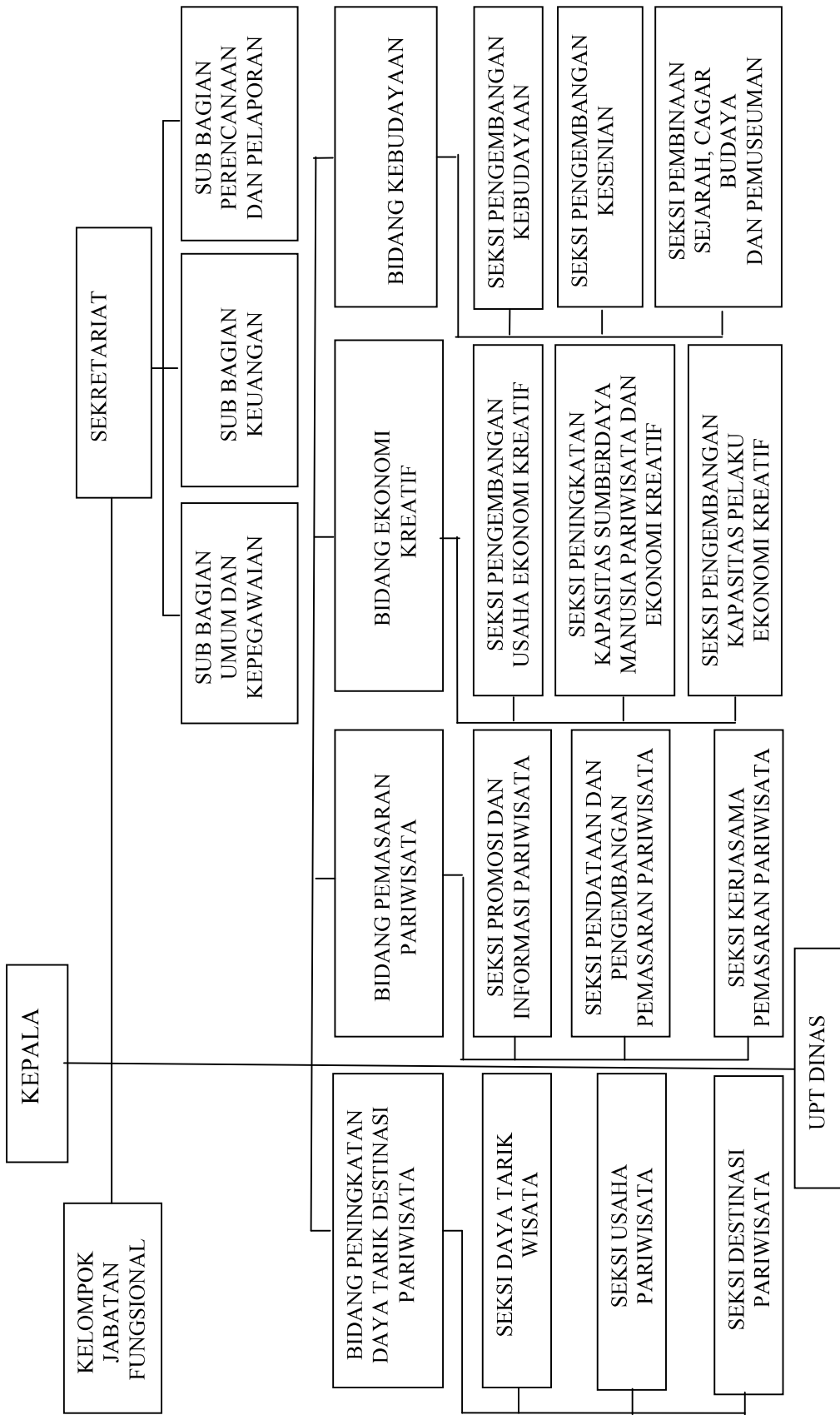
Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

1) Kepala Daerah

- 2) Sekretariat, membawahi:
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 3) Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, membawahi:
 - a) Seksi Daya Tarik Wisata
 - b) Seksi Usaha Pariwisata
 - c) Seksi Destinasi Pariwisata
- 4) Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahi:
 - a) Seksi Promosi dan Informasi Pariwisata
 - b) Seksi Penataan dan Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - c) Seksi Kerjasama Pemasaran Pariwisata
- 5) Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi:
 - a) Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif
 - b) Seksi Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - c) Seksi Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
- 6) Bidang Kebudayaan, membawahi:
 - a) Seksi Pengembangan Kebudayaan
 - b) Seksi Pengembangan Kesenian
 - c) Seksi Pembinaan Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional dan UPT Dinas

Diagram dibawah ini adalah struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Gambar 4.2 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

b. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek No. 35 Tahun 2016, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki tugas untuk membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan. Sedangkan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan teknis Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- b. Penyusunan perencanaan program dan anggaran Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- c. Pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- e. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- f. Pembinaan penyelenggaraan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- g. Pembinaan UPTD
- h. Pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan
- i. Penyusunan perjanjian kinerja

- j. Penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur
- k. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik
- l. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan
- m. Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional
- n. Pengevaluasian dan pembinaan jabatan fungsional
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Letak dan Kondisi Fisik Pantai Prigi

Gambar 4.3
Peta Kecamatan Watulimo



Kecamatan Watulimo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Kecamatan Watulimo terdiri dari 12 desa, diantaranya yaitu desa Karanggandu, Prigi, Tasikmadu, Watulimo, Watuagung, Ngembel, Pakel, Gemaharjo, Slawe, Margomulyo, Dukuh, dan Sawahan. Kantor Camat Watulimo terletak di desa Prigi

tepatnya disamping Koramil dan Puskesmas Prigi. Kecamatan Watulimo memiliki berbagai obyek wisata untuk disinggahi, yaitu Pantai Prigi dan Pantai Pasir Putih di desa Tasikmadu, Panjat Tebing Gunung Sepikul di desa Watuagung, Guo Lowo, dan Pantai Damas di desa Karanggandu. Banyak wisatawan yang datang ke kecamatan Watulimo untuk berkunjung ke salah satu obyek wisata tersebut karena tempatnya menarik dan nyaman untuk dikunjungi.

Pantai Prigi terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur yang berjarak sekitar 48 km dari pusat kota. Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo merupakan wilayah administratif kawasan Pantai Prigi berada. Secara geografis, Desa Tasikmadu terletak pada koordinat $8^{\circ} 17' 43''$ LS - $8^{\circ} 24' 25''$ LS dan $111^{\circ} 43' 08''$ - $111^{\circ} 45' 08''$ BT dengan luas desa sekitar 2.845,743 Ha. Kondisi fisik kawasan wisata Pantai Prigi cukup datar 0-2% dengan ketinggian 0-25 mdpl. Kawasan wisata pantai dan sekitarnya seluas ± 40 Ha.

Pantai Prigi merupakan salah satu wisata alam yang indah di Kabupaten Trenggalek yang banyak pengunjungnya, dilengkapi dengan fasilitas parkir, bumi perkemahan, sarana olah raga (bola volley pantai, ATV, sepak bola pantai), hotel (hotel Prigi, hotel Logano, Pondok Prigi), rumah makan (kuliner khas Prigi; ikan bakar, udang asam manis, cumi saos metega, es kelapa muda). Yang menarik lagi yaitu oleh-oleh berupa ikan asap dengan berbagai jenis (tuna, kerapu, tengiri, dll). Disini juga

terdapat Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) dan tempat pelelangan ikan (TPI).

Pantai ini sudah lama menjadi tujuan wisatawan domestik maupun mancanegara karena keelokannya. Pantai ini akan mejadi lebih ramai di bulan Selo, kalender Jawa, karena para nelayan di pantai ini akan menggelar upacara tradisional Labuh Laut (Larung Sembonyo), yang merupakan upacara tahunan sebagai bentuk ucap syukur kepada Tuhan akan hasil laut yang melimpah. Selain sebagai upacara ucap syukur, penduduk lokal juga percaya bahwa ritual Larung Sembonyo diadakan sebagai bentuk peringatan pernikahan dalam sejarah Raden Tumenggung Yudha Negara, yaitu seorang kepala prajurit Kerajaan Mataram yang berhasil membuka wilayah Prigi dengan jaminan bersedia menikahi Putri Gambar Inten.

Sebagai salah satu pantai populer di kawasan Trenggalek, pesona yang ditawarkan Pantai Prigi memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Sepanjang 4 km kita bisa menyaksikan pemandangan indah, ombak Samudera Hindia yang cukup besar, serta menikmati angin pantai yang begitu segar. Pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti memancing, berkemah, hingga berolahraga.

Wisatawan yang akan masuk ke kawasan wisata Pantai Prigi harus membayar tiket sebesar Rp 7.000/orang berlaku di hari Senin – Jum'at (*weekday*) dan sebesar Rp 10.000/orang di hari Sabtu dan Minggu (*weekend*/hari libur). Selain itu, setiap kendaraan yang masuk di area

wisata Pantai Prigi dikenakan biaya parkir sebesar Rp 2.000 untuk sepeda motor, sebesar Rp 5.000 untuk mobil/kendaraan roda empat, dan sebesar Rp 20.000 untuk kendaraan besar seperti bus dan truk.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan tentang temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada di skripsi ini ada 3 poin, yaitu :

1. Strategi kebijakan, fasilitas, dan promosi pada pengembangan objek wisata Pantai Prigi

Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus. Dengan penentuan strategi yang tepat, maka akan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Khususnya untuk daerah wisata yang tujuan utamanya yaitu untuk menarik minat kunjungan wisatawan. Strategi pengembangan obyek wisata Pantai Prigi meliputi:

a. Strategi Kebijakan

1) Pengembangan atraksi/wahana wisata

Seorang wisatawan pasti akan datang dan mengulangi kedatangannya ke suatu tempat apabila mereka merasa terpenuhi segala kebutuhannya pada saat berada di daerah tujuan wisata tersebut sehingga mereka memiliki kesan yang baik terhadap obyek wisata yang dikunjungi.

Pantai Prigi merupakan salah satu obyek wisata yang terkenal akan keindahan panoramanya yang terletak di Kabupaten Trenggalek. Pantai Prigi juga memiliki berbagai wahana dan juga

atraksi wisata yang menarik. Berikut penjelasan dari Ibu Dini selaku

Kasi Destinasi Wisata:

“Saat ini di Pantai Prigi sudah disediakan taman yang indah yang mungkin tidak dapat ditemukan di tempat lain, dan ini dikhususkan untuk wisatawan yang tidak menyukai aktivitas air namun tetap bisa menikmati sejuknya pantai.”⁷⁴

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi pada saat wawancara waktu itu:

“Begini mbak, jadi Pantai Prigi itu kan terkenal dengan keindahan panoramanya apalagi di sore hari kita bisa menyaksikan secara langsung indahnya sunset. Di pantai ini kita bisa menikmati wahana air dan ombak yang disertai angin sepoi-sepoi yang menyejukkan. Selain itu, kita juga bisa berolahraga seperti bola voli pantai ataupun sekedar menikmati pemandangan di sepanjang pantai dengan memanfaatkan wahana ATV. Bagi yang ingin menikmati pemandangan di tengah laut, kita juga menyediakan sewa perahu dengan tiket 10.000/orang.”⁷⁵

Strategi pengembangan objek wisata di Pantai Prigi dilakukan dengan menambah beberapa atraksi/wahana obyek wisata seperti taman, panggung 360 derajat, penyediaan wahana ATV dan juga sewa perahu. Pantai Prigi merupakan salah satu obyek wisata yang sedang dikembangkan di Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut diperkuat dengan penuturan yang disampaikan oleh Ibu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata beliau mengatakan:

“Jadi untuk Pantai Prigi itu kebetulan pantainya dikelola oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Disana juga terdapat UPT

⁷⁴ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

Destinasi Wisata Terpadu yang termasuk didalamnya yaitu Pantai Prigi, Pantai Karanggongso dan Guo Lowo. Jadi pengembangan ini dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Pantai Prigi sendiri untuk saat ini wajahnya sudah berbeda sekali dari tahun-tahun yang sebelumnya. Pengembangan Pantai Prigi ini sudah ada masterplain atau DED (Digital Engineering Design) tersendiri dan semuanya sudah terlaksana. Pengembangan itu diantaranya panggung 360 derajat, pembangunan taman, pujasera dan kios.”⁷⁶

Dalam hal ini timbul pertanyaan: *“Seberapa besar peran pemerintah daerah dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Prigi ?”*

Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata menjawab:

“Dalam mengembangkan Pantai Prigi, peran pemerintah itu sangat besar. Mulai tahun 2018, biaya pengembangan di Pantai Prigi itu banyak diberikan oleh pemerintah pusat melalui desa cipta karya dengan menggelontorkan anggaran yang begitu besar untuk pembangunan kios, taman, panggung 360 derajat, dan pujasera. Jadi beberapa tahun ini memang pemenuhan fasilitas itu banyak diberikan dari pusat dan juga dari Pemkab. Ini merupakan ikhtiar kita untuk membangkitkan lagi Pantai Prigi seperti dulu sebagai destinasi primadona Kabupaten Trenggalek. Tetapi dengan adanya beberapa pantai yang mulai diekslore, Pantai Prigi memang harus mempercantik diri dan ini salah satunya. Kawasan Prigi 360 tidak hanya dipercantik dari sisi infrastruktur saja. Akan tetapi juga pada tata kelola didalamnya agar mampu bersaing dengan destinasi wisata yang lain. Kawasannya kini telah ditata dengan sedemikian cantik sehingga hal ini dapat membantu pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi.”⁷⁷

Tanggapan disampaikan oleh Pak Yanto selaku pengunjung wisata:

“Setelah beberapa tahun lama tidak berkunjung ke Pantai Prigi saya kaget dan kagum karena wajah Pantai Prigi ini berbeda

⁷⁶ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

sekali dari tahun-tahun sebelumnya. Saya sangat antusias sekali dan langsung menyewa wahana ATV untuk menyusuri indahnya sepanjang Pantai Prigi. Untuk menyewanya kita cukup mengeluarkan RP 100.000 per jamnya dan terbayarkan dengan keindahannya.”⁷⁸

Dalam mengembangkan suatu destinasi wisata, peran dari pemerintah sangatlah penting untuk tercapainya sebuah tujuan. Pemerintah Kabupaten Trenggalek berperan sangat besar terhadap pengembangan obyek wisata Pantai Prigi dengan menggelontorkan sejumlah dana dengan nominal yang sangat besar. Anggaran tersebut bersumber dari APBN dan APBD. Harapannya agar pihak terkait mampu membangkitkan kembali destinasi wisata Pantai Prigi sebagai destinasi wisata primadona Kabupaten Trenggalek sehingga mampu mendongkrak dan membangkitkan kembali perekonomian bagi masyarakat di sekitar objek wisata.

2) Pengembangan aksesibilitas

Pengembangan aksesibilitas dalam suatu destinasi wisata merupakan salah satu faktor penting dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Hal ini selaras dengan penjelasan ibu Lina selaku pengunjung wisata:

“Menurut saya yang notabeneanya dari Blitar, akses jalan menuju Pantai Prigi ini sudah bagus dan mudah dilalui. Terdapat juga banner maupun plakat yang menunjukkan Pantai Prigi sehingga kita bisa menempuh jalurnya dengan mudah dan kendaraan kita juga langsung bisa sampai ke lokasi.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Pak Yanto selaku pengunjung wisata, pada Sabtu 26 Februari 2022, pukul 13.00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Bu Lina selaku pengunjung wisata, pada 26 Februari, pukul 13.35 WIB.

Penjelasan dari Bu Lina dipertegas oleh Bu Lilik selaku staff

UPT Destinasi Wisata Terpadu:

“Untuk Pantai Prigi akses jalannya tergolong mudah ditempuh dan dilalui sehingga di Pantai Prigi tidak menyediakan program/jasa transportasi untuk pengunjung. Kendaraan para wisatawan pun bisa langsung masuk ke lokasi wisata. Berbeda dengan pantai-pantai lainnya yang ada di Watulimo, seperti halnya Pantai Karanggongso itu kita menyediakan program/jasa transportasi untuk pengunjung karena akses jalannya yang sempit, naik turun dan sedikit curam.”⁸⁰

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Jadi untuk Pantai Prigi alhamdulillah akses jalan yang akan dilalui menuju Pantai Prigi sangat baik dengan adanya petunjuk jalan yang membantu sehingga bagi siapa saja yang akan berkunjung ke Pantai Prigi dijamin tidak akan kesasar atau salah jalan karena sudah terdapat banyak papan penunjuk jalan.”⁸¹

Sulit mudahnya akses yang ditempuh merupakan salah satu faktor penting dalam menarik minat wisatawan. Dengan adanya akses jalan yang mudah dilalui dan adanya transportasi/angkutan menuju lokasi wisata mampu menambah minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata.

b. Strategi Fasilitas

Pengembangan fasilitas maupun sarana prasarana yang baik dan lengkap akan sangat mempengaruhi terhadap tujuan yang ingin dicapai, yakni dalam hal ini dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya

⁸⁰ Wawancara dengan Bu Lilik selaku Staff UPT Destinasi Wisata Terpadu, pada 28 Februari 2022, pukul 10.15 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

kunjungan wisata. Seiring berjalannya waktu, sejumlah fasilitas modern disediakan pemerintah daerah setempat agar pengunjung lebih nyaman serta untuk menarik lebih banyak wisatawan. Perubahan yang paling menonjol adalah adanya taman dan ruang terbuka hijau di depan panggung 360 derajat. Taman ini didesain secara modern, lengkap dengan berbagai fasilitas pendukung. Sejumlah ornamen kayu serta aneka bunga dan rerumputan menambah kesan asri taman ini. Selain taman, saat ini Pantai Prigi juga sudah dilengkapi dengan pujasera (pusat jajanan serba ada) yang dibangun dengan konsep modern. Dengan adanya pujasera ini, pedagang bisa menjual barang dagangan mereka dengan lebih teratur sehingga tidak merusak pemandangan pantai.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata:

“Jadi untuk fasilitas umum kita sudah menyediakan area parkir yang luas, toilet, mushola, dan warung makan. Selain itu, disekeliling taman kita menambahkan fasilitas jogging track yang bebas digunakan untuk pengunjung yang datang tanpa dipungut biaya karena sudah termasuk ke dalam biaya tiket masuk. Fasilitas ini memang sengaja dibuat oleh pemerintah sebagai fasilitas tambahan. Bagi pengunjung yang memiliki hobi motor trail, kita juga menyediakan fasilitas off road yang membuat pengunjung ketagihan berkunjung ke Pantai Prigi. Selain itu adapula pembenahan sistem drainase agar saat ada genangan air bisa cepat kering, serta penambahan petugas outsourcing.”⁸²

Demi memanjakan wisatawan yang berkunjung, terutama bagi mereka yang ingin berolahraga maka dibangun pula fasilitas *jogging*

⁸² Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

track yang didirikan sejak tahun 2018 lalu. Fasilitas tersebut diharapkan bisa menjadi kesatuan pengembangan kawasan Pantai Prigi sebagai wisata unggulan. Sebelumnya, pengelola juga sudah menyiapkan fasilitas *camping area*, perahu wisata, hingga arena motor trail.

Ibu Lilik selaku staff UPT Destinasi Wisata Terpadu menambahkan:

“Setelah adanya pengembangan, Pantai Prigi untuk saat ini sudah memiliki beragam fasilitas, seperti tersedianya lahan parkir yang luas, mushola, kamar mandi dan toilet, warung makan, juga ada taman yang dilengkapi dengan gazebo, dan ada panggung 360 derajat.”⁸³

Selanjutnya ditambahkan oleh Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Di Pantai Prigi juga disediakan area jogging track yang diperuntukkan bagi mereka yang suka berolahraga ataupun sekedar jalan-jalan. Selain itu terdapat pula off road motor trail yang diperuntukkan bagi mereka yang memiliki hobi di bidangnya. Café kontrainer, pujasera di sisi Barat, dan kios ikan asap di pintu masuk Pantai Prigi yang dulunya masuk kategori kumuh kini sudah indah dan bersih. Pembangunan ini dilakukan pada akhir tahun 2018. Tujuan pembangunan ini tidak lain untuk membangkitkan kembali perputaran ekonomi di dekat destinasi wisata Pantai Prigi. Anggaran pengembangan wisata Pantai Prigi bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).”⁸⁴

Tanggapan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata terhadap penjelasan diatas:

“Dulu kawasan ini sangat kumuh sekali. Namun berkat bantuan dari Kementerian PUPR, melalui balai Jawa Timur, kini Pantai Prigi semakin cantik dengan bangunan seperti itu. Harapannya, dengan sarana dan prasarana yang dibangun tersebut kegiatan jasa pariwisata

⁸³ Wawancara dengan Bu Lilik selaku Staff UPT Destinasi Wisata Terpadu, pada 28 Februari 2022, pukul 10.15 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

di Pantai Prigi ini bisa semakin baik dan diminati oleh wisatawan. Sehingga bangunan tersebut bisa digunakan untuk mendayagunakan potensi yang ada untuk mengungkit perekonomian keluarga maupun masyarakat Prigi dan sekitarnya. Pariwisata sendiri merupakan salah satu sektor yang diyakini dapat mengungkit pertumbuhan ekonomi sekaligus menjadi tulang punggung pendapatan daerah di Trenggalek. Meskipun saat ini pandemi masih berlangsung, namun diharapkan geliat pariwisata akan kembali bangkit pasca pandemi dengan berbagai penyesuaian dalam pengelolaannya. Perlu diketahui bahwa kawasan wisata Pantai Prigi sendiri merupakan salah satu destinasi wisata andalan Kabupaten Trenggalek. Setelah adanya penataan kawasan tahun 2019 lalu, kegiatan ini menelan anggaran APBN kurang lebih sebesar Rp 14 Miliar. Pembangunan tersebut berjumlah 66 bangunan yang terdiri; kios kontainer sebanyak 20 unit, kios ikan asap sebanyak 24 unit, kios pujasera Barat 16 unit, dan cafeteria sebanyak 3 unit. Selain itu, penataan ini juga menasar pada pembangunan sarpras lainnya, mulai dari drainase, gazebo, signature Prigi 360 dan yang lainnya.”⁸⁵

Dari jawaban diatas, timbul pertanyaan: *“Fasilitas apa saja yang perlu ditingkatkan agar lebih menarik ?”*

Tanggapan yang disampaikan Bapak Suprpto selaku Korrdinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Menurut saya untuk fasilitasnya sudah lengkap dan kondisinya juga masih bagus semua. Jadi sepertinya untuk saat ini tidak ada yang perlu ditingkatkan mbak.”⁸⁶

Pernyataan diatas diperjelas dengan keterangan yang disampaikan oleh Bu Dini selaku Kasi Pengembangan Destinasi Wisata:

“Untuk saat ini sepertinya tidak ada yang perlu ditingkatkan, karena beberapa tahun terakhir ini kita sudah mengupayakan untuk melengkapi dan memperbaiki fasilitas yang ada seperti gazebo-gazebo yang sudah usang dan reyot itu kita perbaiki kembali sehingga saat ini fasilitas tersebut masih terlihat baru dan lebih menarik dari

⁸⁵ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB.

sebelumnya dan tentunya diubah sedemikian rupa dengan gaya yang lebih modern.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pengembangan fasilitas pada obyek wisata Pantai Prigi dilakukan dengan menyediakan fasilitas taman, panggung 360, gazebo, area *jogging track*, *off road* motor trail, kios dan sebagainya. Untuk fasilitas penunjangnya pun sudah lengkap, seperti mushola, toilet, warung makan dan area parkir yang luas.

c. Strategi Promosi

Strategi pengembangan promosi dinilai sangat efektif untuk menarik minat wisatawan agar dapat mengenal lebih jauh tentang tujuan wisata yang akan dikunjungi beserta daya tarik wisata yang ditawarkan. Penjelasan mengenai pengembangan promosi diungkapkan oleh Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata:

“Agar Pantai Prigi lebih dikenal oleh khalayak luas, kita pihak Dinas melakukan pemasaran secara digital yaitu dengan menggunakan media massa maupun media elektronik. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Trenggalek juga menggelar acara Prigi Fest sebagai upaya untuk mempromosikan Pantai Prigi sebagai tujuan wisata nasional. Acara ini biasa digelar setiap tahun. Dalam festival ini diadakan berbagai lomba yang temanya mengambil dari kehidupan komunitas Prigi yang notabenehnya sebagai nelayan. Ada lomba balap miniatur kapal selerek khas Prigi, pameran miniatur kapal, juga terdapat pasar rakyat; pameran stan industri mikro, kecil, dan menengah serta

⁸⁷ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

dimeriahkan dengan kesenian tari Turangga Yaksa dan Jaranan. Dengan diadakannya festival rutin tahunan ini diharapkan mampu mengangkat potensi wisata Pantai Prigi yang menjadi kebanggaan masyarakat Trenggalek.”⁸⁸

Penjelasan juga ditambahkan oleh Bapak Suprpto selaku

Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Untuk promosi yang menggunakan media cetak itu berupa baliho, banner, poster, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk media elektronik itu berupa pemanfaatan sosial media seperti website, facebook, instagram, dan lain sebagainya.”⁸⁹

Promosi melalui sosial media memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kunjungan wisatawan. Berikut penjelasan dari Pak

Yanto selaku pengunjung wisata:

“Saya sebenarnya sudah lama mengetahui adanya wisata Pantai Prigi, dan ini kunjungan kedua kalinya disini. Waktu pertama kali saya datang kesini sekitar tahun 2015 dan keadaan pantainya ya masih biasa-biasa saja. Namun beberapa waktu lalu, ketika saya membuka instagram itu saya kaget kok Pantai Prigi tampilannya sudah berbeda sekali dan akhirnya saya mencari informasi di sosial media lainnya dan hari ini saya membuktikan dan ternyata memang Pantai Prigi memiliki wajah baru yang semakin menarik untuk dikunjungi gitu mbak. Spot fotonya pun sekarang sudah beragam sekali, saya sebagai wisatawan disini merasa betah sekali.”⁹⁰

Hal lain juga disampaikan oleh Bu Lina sebagai pengunjung wisata:

“Saya tau wisata Pantai Prigi ini dari foto teman saya di Facebook mbak. Dari fotonya itu banyak sekali tempat-tempat spot fotonya, jadi saya tertarik untuk berkunjung kesini. Apalagi di

⁸⁸ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Pak Yanto selaku pengunjung wisata, pada Sabtu 26 Februari 2022, pukul 13.00 WIB.

tamannya itu hawanya sejuk sekali sehingga saya sebagai wisatawan disini sangat merasa nyaman dengan kesejukannya ditambah lagi ada jogging track nya itu jadi kita bisa leluasa mengelilingi keindahan taman ini.”⁹¹

Dari pernyataan wawancara diatas, dapat dibuktikan bahwa promosi wisata dengan memanfaatkan berbagai media, khususnya sosial media seperti facebook, instagram, youtube, dan lainnya sangat efektif dilakukan untuk menarik jumlah kunjungan wisatawan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan obyek wisata Pantai Prigi

Dalam mengembangkan suatu obyek wisata tentunya ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mengiringinya. Dalam pengembangan obyek wisata Pantai Prigi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya meliputi:

a) Faktor Pendukung

1) Daya Tarik

Pengembangan wisata dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Pengembangan fasilitas dan daya tarik wisata terus dilakukan sehingga dapat memberikan pelayanan dalam rangka memuaskan kebutuhan wisatawan. Berikut pemaparan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata:

⁹¹ Wawancara dengan Bu Lina selaku pengunjung wisata, pada 26 Februari 2022, pukul 13.35 WIB.

“Ketika wisatawan datang ke pantai pasti tujuan utamanya untuk bermain air, terhubung di Pantai Prigi yang ombaknya cenderung besar maka wisatawan hanya bisa bermain air terbatas di bibir pantai saja. Maka dari itu, sebagai gantinya kita menyediakan fasilitas taman yang sangat cocok digunakan untuk bersantai bersama keluarga ataupun gathering. Taman ini sengaja dibuat oleh Pemkab untuk menambah daya tarik Pantai Prigi. Daya tarik kesejukan taman inilah yang dapat memikat hati para wisatawan setelah lelahnya mereka bermain air. Taman ini hanya bisa dijumpai di Pantai Prigi saja dan belum terdapat di daerah lain. Hal inilah yang menjadi keunikan Pantai Prigi. Jadi begitulah cara kami untuk memberikan daya tarik tersendiri pada obyek wisata Pantai Prigi.”⁹²

Begitu pula yang dikatakan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Selain memiliki beberapa fasilitas penunjang yang memadai, Pantai Prigi juga memiliki beberapa daya tarik yang memikat hati wisatawan. Di Pantai Prigi bahkan sekarang sudah dibangun taman yang sangat luas serta beberapa gazebo dan tempat duduk yang lokasinya rindang. Ada juga panggung 360 derajat yang menghadap laut yang biasa digunakan untuk pementasan seni dan budaya dalam acara tertentu.”⁹³

Begitu pula yang disampaikan oleh Bu Lilik selaku staff UPT Destinasi Wisata Terpadu:

“Pantai Prigi itu kan juga terkenal akan hasil lautnya yang melimpah, jadi bagi wisatawan yang sedang berkunjung bisa sekaligus membeli hasil tangkapan nelayan yang masih segar di tempat pelelangan ikan dengan harga yang lumayan murah. Hal ini pun juga termasuk salah satu yang menjadi daya tarik wisata Pantai Prigi.”⁹⁴

⁹² Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

⁹³ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

⁹⁴ Wawancara dengan Bu Lilik selaku Staff UPT Destinasi Wisata Terpadu, pada 28 Februari 2022, pukul 10.15 WIB.

Dari beberapa daya tarik yang ditawarkan dalam suatu obyek wisata tentunya ada salah satu yang menjadi produk unggulan dalam pengembangan obyek wisata. Hal ini dijelaskan secara langsung oleh Bu Dini selaku Kasi Pengembangan Destinasi Wisata:

“Begini ya, jadi dari sekian daya tarik yang ada di Pantai Prigi memang kita memiliki salah satu produk unggulan dalam melakukan pengembangan, yang menjadi ikon yaitu panggung 360 derajat. Panggung ini bertujuan untuk pertunjukan kesenian maupun kebudayaan sehingga bisa disaksikan dari semua arah. Dengan adanya panggung ini diharapkan agar aneka pertunjukan yang digelar di kawasan Pantai Prigi akan lebih optimal, terutama untuk kesenian tradisional seperti Tari Turangga Yaksa, jaranan, maupun kesenian lainnya. Jadi faktor pendukungnya ya itu tadi, kita banyak diuntungkan didukung oleh pemerintah pusat dalam pengembangan fasilitas-fasilitas yang ada. Jadi kita bisa memenuhi semua rancangan yang sudah direncanakan di DED (Digital Engineering Design) itu. Perubahan wajah Pantai Prigi sudah dilakukan Pemkab sejak 4 tahun yang lalu dengan pembangunan bertahap. Warung ikan asap yang menjadi khas Pantai Prigi pun tetap dipertahankan”⁹⁵

2) Faktor Lokasi

Untuk menjadikan sebuah destinasi wisata yang baik, faktor lokasi ikut andil dalam menentukan keberhasilan tujuan dari sebuah obyek wisata. Adapun wawancara dari Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Pantai Prigi bisa menjadi sebuah destinasi wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek itu karena tempat ini mempunyai daya tarik panorama yang indah, ditambah adanya akses jalan yang mudah ditempuh dari berbagai penjuru kota maupun luar kota.

⁹⁵ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

Kemudian juga ditunjang adanya fasilitas penginapan yang memadai.”⁹⁶

Pernyataan tersebut diperjelas dengan keterangan dari Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata:

“Jadi selain mempunyai daya tarik maupun akses jalan yang mudah ditempuh, faktor penentuan lokasi obyek wisata Pantai Prigi ini juga dekat dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) serta dekat dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).”⁹⁷

Hal ini sesuai dengan tanggapan yang disampaikan oleh Bu Lina selaku pengunjung wisata:

“Kalau menurut saya lokasi Pantai Prigi ini sangat strategis mbak. Karena dekat dengan tempat pelelangan ikan, jadi wisatawan itu bisa sekalian membeli ikan segar secara langsung dari hasil tangkapan para nelayan dengan harga yang lumayan murah juga.”⁹⁸

3) Faktor Akomodasi

Disamping faktor lokasi, tentunya juga terdapat faktor akomodasi yang menunjang dalam pengembangan suatu destinasi wisata. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bu Lilik selaku staff UPT Destinasi Wisata Terpadu:

“Jadi faktor akomodasi seperti penginapan disini sudah tersedia seperti Hotel Prigi, Hotel Logano, Pondok Prigi dan juga beberapa homestay yang disediakan oleh masyarakat setempat. Penginapan tersebut sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang memadai. Selain penginapan, untuk warung-

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

⁹⁸ Wawancara dengan Bu Lina selaku pengunjung wisata, pada 26 Februari 2022, pukul 13.35 WIB.

*warung makan kuliner khas Pantai Prigi disini juga tersedia banyak sekali sehingga memudahkan wisatawan yang ingin kulineran.*⁹⁹

Hal ini sesuai dengan tanggapan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

*“Dari beberapa jasa penginapan yang ada di sekitar wisata Pantai Prigi ini sangat menunjang sekali untuk wisatawan dari jauh yang ingin menginap. Beberapa homestay yang disediakan masyarakat sekitar pun memiliki kualitas yang bagus, terjaga kebersihannya dan juga selalu menjaga ketertiban. Disamping itu, harga yang dibandrol pun cukup terjangkau.”*¹⁰⁰

b) Faktor Penghambat

Disamping adanya faktor pendukung, dalam proses pengembangan suatu destinasi wisata tentunya juga mengalami beberapa faktor penghambat yang meliputi:

1) Kurangnya Kualitas SDM di Bidang Pariwisata

Keterlibatan masyarakat disekitar merupakan salah satu cara pengoptimalan daerah tujuan wisata. Berikut penjelasan dari Bu Lilik selaku staff UPT Destinasi Wisata Terpadu:

*“Kurangnya kualitas SDM di bidang pariwisata kalau di Pantai Prigi itu disebabkan oleh kondisi penduduk di sekitar. Jadi masyarakat disekitar wisata itu banyak yang berasal dari luar daerah atau bisa disebut sebagai pendatang, jadi kualitas seperti sifat dan karakter mereka itu masih mengikuti pembawaan dari daerah asal muasal mereka.”*¹⁰¹

⁹⁹ Wawancara dengan Bu Lilik selaku Staff UPT Destinasi Wisata Terpadu, pada 28 Februari 2022, pukul 10.15 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

¹⁰¹ Wawancara dengan Bu Lilik selaku Staff UPT Destinasi Wisata Terpadu, pada 28 Februari 2022, pukul 10.15 WIB.

Selanjutnya tanggapan dari Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata:

“Masyarakat harus terlibat langsung dalam proses pengembangan karena masyarakat yang berada disekitar obyek wisata mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pengembangan sebuah obyek wisata. Jadi sebelum mengembangkan daerah tujuan wisata maka kita berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada terlebih dahulu, seperti memberikan pembinaan atau Bimtek sadar wisata terhadap masyarakat disekitar kawasan wisata Pantai Prigi.”¹⁰²

Tanggapan diatas dipertegas dengan penjelasan dari Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Dalam proses pengembangan Pantai Prigi ini sebagian besar masyarakat di sini mudah diarahkan. Tetapi ada juga sebagian masyarakat yang sulit diarahkan, karena masing-masing orang itu kan berbeda. Maka dari itu, kita pihak terkait selain memberikan pengarahan kita juga mengadakan sosialisasi terhadap para pelaku industri untuk mengoptimalkan pelayanan agar para wisatawan yang berkunjung merasakan kenyamanan sehingga membuat mereka betah dan bersedia untuk melakukan kunjungan kembali di lain waktu.”¹⁰³

Hal ini selaras dengan penjelasan dari Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata:

“Sebenarnya untuk kualitas SDM kita pihak Dinas sudah beberapa kali melakukan pembinaan khususnya bagi para pelaku ekonomi untuk selalu mengutamakan keramahtamahan, kebersihan dan juga ketertiban. Selain itu kesadaran masyarakat juga berpengaruh dalam proses pengembangan, karena jika masyarakat mendukung proses pengembangan maka kita akan lebih mudah dalam melakukan pengembangan begitupun sebaliknya, jika masyarakat menolak untuk dilakukannya pengembangan maka kita akan mengalami hambatan.”¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait dengan strategi pengembangan obyek wisata Pantai Prigi, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek mengadakan pengembangan sumber daya manusia melalui beberapa pembinaan (Bimtek) khususnya bagi para pelaku ekonomi disekitar kawasan wisata agar selalu memperhatikan ketertiban, kebersihan dan juga keramahtamahan terhadap wisatawan agar senantiasa mereka selalu merasakan kenyamanan saat berwisata ke Pantai Prigi.

2) Kurangnya Kesadaran Pengunjung Terhadap Lingkungan

Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi memberikan tanggapannya:

“Untuk saat ini di setiap sudut sudah disediakan tempat sampah yang memadai, namun masih kerap kali para pengunjung membuang sampah sembarangan. Padahal pihak kami sudah berupaya tidak segan-segan mengingatkan mereka untuk selalu membuang sampah pada tempatnya melalui pengeras suara. Namun masih saja banyak yang bandel.”¹⁰⁵

Selanjutnya tanggapan dari Bu Lilik selaku Staf UPT Destinasi Wisata Terpadu:

Untuk faktor penghambatnya mungkin bagian pujasera itu belum terjaga kebersihannya. Sebenarnya kita sudah sering sekali memperingatkan para pelaku usaha yang menempati pujasera untuk selalu menjaga kebersihan, namun sampai saat ini sepertinya masih kurang aja gitu. Mungkin hal ini dikarenakan faktor alamnya juga seperti angin kencang dan segala macam sehingga banyak daun-daun yang berguguran itu masuk ke area pujasera gitu. Selain itu bagian jalan masuknya yang belum begitu bagus biasanya kalau musim hujan

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

disitu ngembong air, tetapi untuk sekarang hal tersebut sudah diperbaiki oleh pemerintah pusat juga.”¹⁰⁶

Dari tanggapan tersebut, Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata menjelaskan:

“Untuk faktor pendukung maupun faktor penghambatnya itu salah satunya yaitu kesadaran masyarakat. Dimana jika masyarakat mendukung proses pengembangan maka kita akan semakin mudah dalam melakukan proses pengembangan. Namun sebaliknya, jika masyarakat menolak adanya pengembangan obyek wisata tersebut maka secara otomatis kita akan mengalami hambatan juga.”¹⁰⁷

Dalam rangka melestarikan Pantai Prigi, Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata memaparkan:

“Jadi upaya Dinas dalam rangka melestarikan Pantai Prigi, kita bersama anggota Forkopimcam Kecamatan Watulimo menyelenggarakan penanaman pohon cemara udang sejumlah 450 pohon di sepanjang Pantai Prigi. Penanaman pohon ini diharapkan nantinya dapat berkontribusi menyerap karbon di udara yang saat ini jumlahnya semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Selain itu, jika nantinya tumbuh subur, Pantai Prigi akan semakin teduh, sejuk dan menarik wisatawan serta akan berkontribusi untuk menghijaukan Trenggalek.”¹⁰⁸

3. Peningkatan ekonomi masyarakat desa Tasikmadu terkait adanya pengembangan obyek wisata Pantai Prigi

Dengan adanya sektor pariwisata maka secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap masyarakat di sekitar. Baik dari

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bu Lilik selaku Staff UPT Destinasi Wisata Terpadu, pada 28 Februari 2022, pukul 10.15 WIB.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

segi peningkatan pendapatan maupun kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran.

Berikut ini adalah tanggapan dari Mas Rio selaku pedagang (masyarakat disekitar obyek wisata) mengenai adanya pengembangan obyek wisata Pantai Prigi.

“Dengan dikembangkannya wisata Pantai Prigi ini saya merasa sangat terbantu mbak, karena yang awalnya saya belum memiliki pekerjaan dalam artian masih menganggur, saat ini saya bisa membuka usaha disini.”¹⁰⁹

Selanjutnya tanggapan yang sama dari Bu Vivi selaku penjual di pujasera kawasan wisata Pantai Prigi:

“Jadi kalau menurut saya yang sudah berjualan disini selama 4 tahun bersama dengan suami saya, setelah adanya pengembangan wisata Pantai Prigi ini pendapatan yang kita hasilkan dari berjualan itu bisa meningkat. Karena kita jualannya hanya di sore hari saja maka pendapatan yang kita dapatkan tidak terlalu banyak namun selalu mengalami peningkatan apalagi di akhir pekan atau hari libur. Rata-rata penghasilan dalam sehari itu sekitar Rp 100.000 lebih mbak, kalau dulu sebelum dikembangkannya wisata ini kita sangat susah sekali mencapai angka tersebut karena pengunjung itu masih jarang mbak.”¹¹⁰

Selanjutnya Mas Rio selaku pedagang di kawasan Pantai Prigi menambahkan:

“Dengan adanya pengembangan wisata Pantai Prigi ini sangat membantu sekali dalam perekonomian masyarakat disekitar mbak. Disini kita disediakan tempat untuk berjualan dan usaha semacamnya. Jadi masyarakat sekitar yang awalnya masih menanggur itu sekarang bisa membuka usaha disini, karena semakin hari pengunjungnya semakin bertambah apalagi di hari libur mbak. Jadi pengembangan wisata ini menurut saya sangat efektif untuk membangkitkan kembali ekonomi masyarakat disekitar wisata Pantai Prigi. Kita sebagai pedagang di sini

¹⁰⁹ Wawancara dengan Mas Rio selaku pedagang di kawasan Pantai Prigi, pada 28 Februari 2022, pukul 16.45 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan Bu Vivi selaku pedagang di kawasan wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari 2022, pukul 16.20 WIB.

sangat bersyukur sekali karena diperbolehkan menjalankan usaha berjualan tanpa ada retribusinya, asalkan kita selalu menjaga kebersihan dan juga ketertiban agar semuanya terlihat rapi dan enak dipandang.”¹¹¹

Hal ini diperkuat oleh Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata:

“Kalau peningkatan ekonomi dari semua pemenuhan fasilitas itu kan daya tarik agar orang-orang datang ke Pantai Prigi. Jadi dengan kita memberikan fasilitas dan daya tarik yang berbeda dengan kondisi sekarang dengan yang dulu otomatis banyak orang yang akan datang berkunjung. Dengan kita banyak mempromosikan juga maka dengan banyaknya pengunjung yang datang secara otomatis mereka akan banyak menghabiskan atau membelanjakan uangnya di kawasan wisata Pantai Prigi sehingga dengan begitu dapat menambah penghasilan bagi masyarakat di sekitar obyek wisata tersebut yang membuka usaha disana. Selain itu, dampak besar yang ditimbulkan oleh pariwisata khususnya obyek wisata Pantai Prigi selain sebagai penyumbang pendapatan asli daerah juga memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat di sekitar wisata. Pariwisata juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan kerja dan juga tempat usaha. Obyek wisata yang dikelola dengan sangat baik maka akan memberikan peluang bagi usaha ekonomi dan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat dapat membuka usaha seperti jasa makanan/minuman, kuliner khas Pantai Prigi, jasa transportasi, jasa oleh-oleh khas Prigi dan cinderamata lainnya. Sehingga peningkatan perekonomian tersebut mampu menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar obyek wisata.”¹¹²

Hal tersebut sependapat dengan penjelasan dari Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi:

“Mayoritas penduduk di sekitar wisata ini bermata pencaharian sebagai nelayan. Namun setelah adanya pengembangan wisata ini mereka bisa mendapatkan tambahan penghasilan dengan mulai membuka usaha berjualan sehingga mampu membuat keadaan ekonominya semakin membaik dari yang sebelumnya.”¹¹³

¹¹¹ Wawancara dengan Mas Rio selaku pedagang di kawasan Pantai Prigi, pada 28 Februari 2022, pukul 16.45 WIB.

¹¹² Wawancara dengan Bu Dini selaku Kasi Destinasi Wisata, pada 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Suprpto selaku Koordinator Obyek Wisata Pantai Prigi, pada 28 Februari, pukul 11.00 WIB

C. Analisis Temuan Penelitian

1. Strategi kebijakan, fasilitas, dan promosi pada pengembangan objek wisata Pantai Prigi

Upaya pengembangan obyek wisata Pantai Prigi dilakukan dengan menerapkan strategi berikut:

a. Strategi Kebijakan

1) Pengembangan atraksi wisata

Dalam sebuah objek wisata, pengembangan atraksi wisata merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Dalam hal ini pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagai pengelola destinasi wisata Pantai Prigi menyediakan dan menyiapkan berbagai atraksi wisata seperti menyediakan taman yang indah dilengkapi dengan gazebo dengan arsitektur modern di bawah pepohonan yang rindang, ikon panggung 360 sebagai spot foto yang menarik, serta berbagai wahana seperti penyediaan ATV sebagai sarana untuk menyusuri keindahan sepanjang garis Pantai Prigi.

2) Pengembangan aksesibilitas

Aksesibilitas pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi wisata dalam kaitannya dengan motivasi kunjungan wisata. Jika suatu obyek wisata tidak didukung aksesibilitas yang memadai maka obyek yang memiliki atraksi wisata tersebut sulit untuk menjadi industri pariwisata. Aktivitas

kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Oleh karena itu, tingkat kemudahan pencapaian ke daerah wisata tersebut akan mempengaruhi perkembangan suatu obyek wisata. Dengan begitu, obyek wisata Pantai Prigi menyediakan akses seperti infrastruktur jalan yang mudah dilalui dan ditempuh dengan kendaraan pribadi wisatawan, obyek dekat dengan terminal, dan terdapat pula transportasi untuk menuju destinasi wisata tersebut. Di sepanjang jalan menuju obyek wisata Pantai Prigi juga dilengkapi sejumlah papan penunjuk jalan sehingga hal ini memudahkan wisatawan luar daerah dalam mencapai tujuan lokasi obyek wisata tersebut.

b. Strategi Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam rangka menciptakan rasa kenyamanan untuk pengunjung wisata. Terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di Pantai Prigi diantaranya, seperti area parkir yang luas, kamar mandi dan toilet di setiap sudut, mushola dengan bangunan arsitektur modern, warung makan, area *jogging track*, *off road* motor trail, dan juga gazebo-gazebo dengan ornamen kayu dengan arsitektur modern.

c) Strategi Promosi

Promosi pariwisata berhubungan dengan aktivitas komunikasi serta publikasi yang bertujuan membangun citra tentang kepariwisataan.

Dengan melakukan promosi, suatu destinasi wisata yang memiliki potensi dapat disebarluaskan menggunakan berbagai media publikasi yang menarik kunjungan wisatawan. Dalam hal ini kegiatan promosi yang dilakukan dalam mempromosikan Pantai Prigi yaitu dengan menggunakan berbagai media digital seperti media massa dan media elektronik seperti televisi, radio, baliho, poster, juga dengan memanfaatkan sosial media seperti facebook, instagram, website, youtube, dan yang lainnya. Selain itu, di Pantai Prigi biasanya digelar acara Prigi Fest setahun sekali dimana acara ini sebagai upaya untuk mempromosikan Pantai Prigi sebagai tujuan wisata nasional yang merupakan salah satu destinasi primadona di Kabupaten Trenggalek.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan obyek wisata Pantai Prigi

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan suatu obyek wisata. Berikut merupakan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat obyek wisata.

a. Faktor yang menjadi pendukung pengembangan objek wisata Pantai Prigi:

1) Daya Tarik

Pantai Prigi memiliki potensi daya tarik wisata alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan

kepariwisataan daerah Trenggalek yang secara kompetitif diharapkan mampu memiliki daya saing dan nilai lebih dari wilayah yang lainnya. Daya tarik yang terdapat di Pantai Prigi diantaranya sebagai berikut:

- a) Adanya ikon panggung 360 derajat yang menghadap ke pantai sehingga sangat cocok digunakan sebagai spot foto serta sebagai panggung budaya dan pagelaran kesenian
- b) Mempunyai garis pantai yang cukup panjang sehingga sangat cocok dinikmati dengan menggunakan wahana ATV
- c) Terdapat taman dilengkapi dengan gazebo dengan ornamen kayu yang sangat cocok digunakan untuk acara pertemuan, bersantai bersama keluarga atau *gathering*. Selain itu taman ini juga dilengkapi dengan area *jogging track* yang diperuntukkan secara bebas untuk pengunjung wisata yang ingin mengelilingi keindahan taman dan juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana olahraga seperti halnya *jogging*.
- d) Adanya *off road* motor trail yang disediakan untuk pengunjung wisata yang memiliki hobi di bidangnya, sehingga dengan disediakanya *off road* tersebut dapat membuat ketagihan para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Prigi.

2) Faktor Lokasi

Lokasi obyek wisata Pantai Prigi yang berjarak 48 km dari pusat kota tidak menjadikan obyek wisata ini sepi dikunjungi oleh

wisatawan. Terkait pengembangan pariwisata, sarana transportasi ini ditunjang pemerintah setempat dengan adanya perbaikan akses jalan yang rusak sehingga hal ini mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Faktor lainnya yang mendukung meliputi:

- a) Akses jalan yang mudah ditempuh
 - b) Dekat dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
 - c) Dekat dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)
- 3) Faktor Akomodasi

Akomodasi merupakan penyediaan jasa dalam bentuk hotel dan penginapan serta menyajikan fasilitas lainnya yang bersifat komersil, seperti rumah makan dan lain sebagainya. Ketersediaan akomodasi yang nyaman menjadi sangat penting karena merupakan salah satu faktor penarik minat wisatawan. Terdapat beberapa tempat penginapan untuk wisatawan di sekitaran Pantai Prigi, seperti Hotel Prigi, Hotel Lugano, Pondok Prigi dan *Homestay* yang banyak disediakan masyarakat disekitar tentunya dengan kualitas yang bagus, mengutamakan faktor kenyamanan, kebersihan, dan kemandirian serta dengan harga yang terjangkau. Di Pantai Prigi ini juga disediakan area bumi perkemahan.

- 4) Dukungan pemerintah

Banyaknya anggaran dana yang diberikan oleh pemerintah pusat dan juga Pemkab Trenggalek sangat mendukung untuk terealisasinya pengembangan kawasan wisata Pantai Prigi sehingga

hal ini dapat membantu membangkitkan perekonomian masyarakat di sekitar wisata serta dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

b. Faktor yang menjadi penghambat pengembangan obyek wisata

Pantai Prigi:

- 1) Kualitas dan kuantitas SDM di bidang pariwisata yang belum memadai

Dengan berkembangnya suatu destinasi wisata tentunya juga dibutuhkan SDM yang memadai. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sudah beberapa kali melakukan Bimtek dan sosialisasi dalam rangka pengoptimalan pelayanan terhadap wisatawan khususnya kepada para pelaku usaha di kawasan obyek wisata Pantai Prigi. Hal ini menekankan kepada mereka untuk benar-benar dapat melakukan pelayanan maksimal terhadap wisatawan, baik dari segi keramah tamahan, kebersihan, ketertiban, keamanan dan kenyamanan, serta bentuk pelayanan yang lainnya. Namun hal tersebut tidak mudah dilakukan karena perbedaan sifat dan karakter pada masing-masing individu. Banyak dari mereka yang mudah diarahkan dalam mendukung proses percepatan pembangunan di kawasan Pantai Prigi, namun sebagian dari mereka juga masih banyak yang sulit diarahkan. Dalam hal ini kesadaran masyarakat disekitar menjadi peran yang sangat penting dalam rangka mengoptimalkan pengembangan suatu obyek wisata.

2) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan

Kurangnya kebersihan di kawasan wisata ini disebabkan karena kurangnya kesadaran pengunjung yang masih sering membuang sampah secara sembarangan. Selain itu juga berasal dari faktor kondisi alamnya, terutama faktor angin yang kencang sehingga banyak daun-daun yang berguguran masuk ke area wisata sehingga area wisata terlihat kotor. Selain itu, ketika musim hujan masih banyak air yang menggenang di area wisata Pantai Prigi sehingga hal tersebut mengganggu kenyamanan pengunjung wisata. Namun pihak terkait sudah mengupayakan membangun *drainase* agar ketika ada genangan air bisa segera kering agar hal tersebut tidak lagi mengganggu wisatawan yang sedang berkunjung ke objek wisata. Disamping itu, demi mewujudkan kelestarian lingkungan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek melakukan giat penanaman sejumlah 450 pohon cemara udang di sepanjang kawasan wisata Pantai Prigi. Penanaman ini dapat berkontribusi menyerap karbon di udara yang semakin hari jumlahnya semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kendaraan bermotor. Jika nantinya pohon tersebut tumbuh subur, maka Pantai Prigi akan semakin teduh, sejuk dan tentunya dapat lebih menarik wisatawan serta dapat berkontribusi untuk menghijaukan Trenggalek.

3. Peningkatan ekonomi masyarakat desa Tasikmadu terkait adanya pengembangan objek wisata Pantai Prigi

Pengembangan pariwisata Pantai Prigi memberikan pengaruh tersendiri bagi perkembangan perekonomian di daerah setempat. Dengan adanya bangunan-bangunan seperti pujasera, kios ikan asap, dan lainnya dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat disekitar kawasan wisata Pantai Prigi serta membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari masyarakat yang awalnya sebagai ibu rumah tangga bisa membuka sebuah usaha di kawasan wisata Pantai Prigi. Ada yang membuka usaha dengan menempati kios-kios, pujasera, dan juga sebagai pedagang kaki lima.

Pembangunan dan pengembangan obyek wisata ini dapat meningkatkan kesempatan kerja, misalnya dilihat dari segi akomodasi, hotel, warung makan/restoran, angkutan wisata, cinderamata, dan lain sebagainya. Banyak dari masyarakat sekitar yang notabeneanya bermata pencaharian sebagai nelayan banyak yang mengatakan bahwa dengan adanya pengembangan kawasan wisata ini mereka mendapatkan penghasilan tambahan per harinya dengan berjualan di area obyek wisata. Sehingga kawasan wisata Pantai Prigi ini dapat dimanfaatkan sebagai ladang untuk mencari nafkah.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek melakukan pengembangan wisata Pantai Prigi dengan memberikan daya tarik wisata yang berbeda dari daerah lain dengan tujuan untuk meningkatkan minat

wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut. Dengan begitu, semakin banyak pengunjung yang datang secara otomatis mereka banyak menghabiskan uangnya untuk berbelanja di obyek wisata tersebut. Hal tersebut memberikan manfaat kepada para pelaku ekonomi yang membuka usaha seperti jasa makanan/minuman, warung makan kuliner khas Prigi, jasa transportasi, jasa oleh-oleh, cinderamata dan sebagainya sehingga dapat menambah penghasilan mereka. Dengan adanya pengembangan obyek wisata Pantai Prigi ini pemerintah sangat berperan dalam membangkitkan kembali perekonomian masyarakat disekitar sehingga terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.